

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini ilmu pengetahuan dan teknologi cukup berkembang dengan pesat. Akibat perkembangan tersebut maka masyarakat harus dapat menyikapinya dengan pendidikan yang tinggi. Saat ini, Perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan tingkat tinggi yang diharapkan mampu membantu dalam membentuk pola pikir sehingga meningkatkan pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan bidang keahlian yang dipilihnya.

Kualitas dari lulusan perguruan tinggi ditentukan dari kemampuannya menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajarinya. Untuk dapat menerapkan tentunya lulusan tersebut harus dapat memahami ilmu-ilmu tersebut. Salah satu cara untuk memahami suatu ilmu dalam proses belajar adalah mengingat. Dengan mengingat ilmu tersebut maka proses pemahaman dapat terjadi berulang-ulang sampai lulusan tersebut mampu untuk menerapkannya dalam dunia nyata.

Setiap aktivitas belajar tentu melibatkan ingatan dan segala macam proses belajar melibatkan ingatan. Jika seseorang tidak dapat mengingat suatu hal maka orang tersebut tidak dapat belajar apa-apa. Seperti di perguruan tinggi, mahasiswa dituntut untuk dapat mengingat dan mengerti setiap materi yang sudah diajarkan. Hal ini sangat penting karena bagi mahasiswa tidak hanya mengingat materi mata kuliah pada saat sedang menempuh namun juga harus dapat mengingat dan mengaplikasikan ilmu yang didapat pada mata kuliah lain yang berhubungan atau pada kehidupan nyata.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erryn Meliani Harlian (0723025) berjudul “PENELITIAN CARA BELAJAR DAN CARA PENYAMPAIAN MATERI UNTUK 5 MATA KULIAH YANG SUDAH DITEMPUH PADA JURUSAN TEKNIK INDUSTRI UNIVERSITAS X DITINJAU DARI KEMAMPUAN *LONG TERM MEMORY*” menunjukkan rentang waktu mempengaruhi kemampuan mengingat jangka panjang. Pengaruh

rentang waktu terhadap kemampuan mengingat jangka panjang ini mengarah negatif yaitu berkurangnya ingatan mahasiswa akan materi-materi dari kelima mata kuliah tersebut yang dibuktikan dengan matriks peluang peralihan dari rantai markov yang menunjukkan terjadinya peralihan dari nilai A, atau B, atau C menjadi D atau E cukup besar. Akan tetapi, faktor – faktor lain yang mungkin memiliki hubungan dengan ingatan jangka panjang seorang mahasiswa tidak diteliti lebih lanjut.

Pada program studi Teknik Industri di universitas X banyak keterkaitan antara satu mata kuliah dengan mata kuliah yang lain. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa/i dapat mengingat materi-materi dari suatu mata kuliah yang sudah diberikan sehingga dapat memudahkan proses belajar di mata kuliah lain yang terkait dengan mata kuliah yang sedang ditempuh. Namun, pada kenyataannya mahasiswa/i kurang dapat mengingat materi-materi yang sudah diajarkan. Untuk dapat mengingat materi-materi kuliah yang sedang ditempuh terdapat faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan mengingat. Faktor-faktor tersebut ada yang dapat mendukung kemampuan mengingat tetapi ada juga yang melemahkan kemampuan mengingat. Karena faktor-faktor ini cukup banyak maka dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kemampuan mengingat jangka panjang untuk mahasiswa/i Teknik Industri Universitas X dalam mengingat materi-materi mata kuliah. Oleh karena itu, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kemampuan mengingat seorang mahasiswa Teknik Industri penelitian ini diberi judul “PENENTUAN DAN ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMILIKI HUBUNGAN DENGAN KEMAMPUAN MENINGGAT JANGKA PANJANG (ANGK. 2012-2014) UNTUK MERANCANG TINDAKAN INTERVENSI YANG DAPAT Mendukung Mahasiswa dalam Mengingat Ditinjau dari Segi Ergonomi Kognitif”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari gejala masalah di atas yaitu kemampuan mengingat maka dapat diidentifikasi faktor – faktor yang terjadi yaitu,

1. Mahasiswa mengalami kesulitan untuk mengingat materi yang telah diajarkan pada X mata kuliah ketika menempuh Y mata kuliah yang merupakan lanjutan dari mata kuliah X.
2. Mahasiswa tidak menyadari adanya faktor-faktor yang perlu diperhatikan ketika belajar di suatu mata kuliah agar dapat mengingat dan memahami materi yang diajarkan.
3. Belum ada tindakan intervensi yang mendukung proses mengingat mahasiswa dalam suatu mata kuliah.

1.3. Asumsi dan Batasan

Pada penelitian ini diberikan pembatasan masalah dan asumsi agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian dan lingkup pembahasan. Adapun pembatasan masalah dan asumsi tersebut, yaitu :

1.3.1 Asumsi

1. Tingkat kepercayaan 95 %.
2. Tingkat ketelitian 10 %.
3. IQ dan IPK tidak dipertimbangkan.
4. Secara mental mahasiswa siap untuk belajar.
5. Dosen yang memberi kuliah kepada mahasiswa/i mengajar dengan metode dan konten materi yang diajarkan sama

1.3.2 Batasan

1. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 21.
2. Mata kuliah yang diteliti adalah APK & E 1, Statistika Industri, Pengantar Manajemen dan Bisnis, dan Perancangan Organisasi karena 4 mata kuliah ini menjadi prasyarat untuk cukup banyak mata kuliah lain.
3. Rentang waktu pengukuran *long term memory* adalah 1-3 tahun sesuai dengan mata kuliah yang diteliti.

4. Faktor yang diteliti ditinjau dari beban kognitif dan faktor kelelahan.
5. Sampel yang diambil adalah mahasiswa aktif angkatan 2012 dan 2013 untuk mata kuliah Analisis Perancangan Kerja & Ergonomi 1, Statistika Industri, dan Perancangan Organisasi. Untuk mata kuliah Pengantar Manajemen dan Bisnis sampel ditambah dengan angkatan 2014.
6. Tindakan intervensi yang dilakukan pada penelitian ini hanya variabel yang memiliki hubungan signifikan dari uji korelasi.

1.4. Perumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu :

1. Apa saja faktor-faktor yang memiliki hubungan dengan kemampuan mengingat jangka panjang mahasiswa/i dalam mengingat?
2. Bagaimana hubungan (menguatkan/ melemahkan) faktor-faktor tersebut terhadap kemampuan mengingat jangka panjang mahasiswa/i?
3. Bagaimana tindakan intervensi yang perlu dilakukan untuk membantu mahasiswa dalam mengingat?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang memiliki hubungan signifikan dengan kemampuan mengingat mahasiswa/i.
2. Untuk mengidentifikasi bagaimana hubungan (menguatkan/ melemahkan) antar faktor-faktor yang signifikan berhubungan dengan kemampuan mengingat mahasiswa/i.
3. Untuk memberikan tindakan intervensi yang perlu dilakukan untuk membantu mahasiswa dalam mengingat.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menceritakan gejala-gejala yang terjadi, identifikasi masalah yang berisi tentang masalah yang timbul pada

penelitian ini, pembatasan masalah dan asumsi berisi tentang batasan-batasan dan asumsi-asumsi yang dipakai selama penelitian ini, perumusan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab selama penelitian, tujuan penelitian berupa hal-hal yang akan diperoleh dari penelitian, dan sistematika penulisan yang berupa kerangka mengenai setiap bab pada laporan penelitian.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori dan konsep yang digunakan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi *flowchart* yang menggambarkan dan menjelaskan langkah-langkah penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir.

BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi data-data yang digunakan dalam penelitian dan juga pengolahan data yang dilakukan. Data-data yang digunakan berupa rangkuman jawaban kuesioner yang sudah disebar. Pada pengolahan data berisi cara dari metode yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB 5 ANALISIS DAN USULAN

Bab ini berisi analisis hasil dari pengolahan data dan juga usulan untuk membantu memecahkan masalah yang terjadi.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi ringkasan dari hasil pengolahan data dan analisis yang telah dibuat, serta saran yang diberikan untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.